

**PERANAN GOLONGAN BORJUIS  
DALAM REVOLUSI PERANCIS 1789**

Oleh:

Wulan Sondarika<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unigal

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan golongan borjuis Perancis dalam Revolusi Perancis tahun 1789. Penelitian ini menggunakan metode historis. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui studi literature atau studi kepustakaan yakni dengan mengumpulkan sumber-sumber yang sesuai. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pendidikan kesejarahan. Sehingga mahasiswa mendapat pemahaman yang lebih mendalam.

Kata kunci: Borjuis dan Revolusi Perancis.

**PENDAHULUAN**

Revolusi Perancis adalah masa dalam sejarah Perancis yang berlangsung antara 1789-1815. Dalam Revolusi Perancis kelompok demokrat dan pendukung republikanisme berusaha menjatuhkan monarki absolute di Perancis dan memaksa gereja Katolik Roma menjadi restrukturisasi yang radikal. Revolusi Perancis merupakan sebuah transformasi besar dalam system politik dan masyarakat Perancis. Perancis berubah dari Negara Monarki absolute menjadi sebuah Negara republic merdeka (Wahjudi, 2012: 110).

”..... pada tanggal 14 Juli 1789, nyaris seluruh rakyat Perancis berbondong-bondong menyerbu dan merebut Bastille, benteng kerajaan di Paris. Louis XVI, yang pada waktu itu berdiam di istana , Versailles, pingsan dan tidak dapat berbuat apa-apa tatkala rakyat mendeklarasikan bahwa mereka adalah warga negara Perancis dan bukan lagi bawahan dari raja Perancis. Louis XVI sudah begitu lama tidak peka terhadap lingkungan sehingga ia tidak tahu seberapa dalam ketidakpuasan yang dirasakan rakyatnya” (Yane, 2005).

Berawal dari kebangkrutan Perancis akibat kekalahannya dengan Inggris. Akan tetapi, walaupun bangkrut, para penguasa Perancis tentu saja tidak mau menanggung beban keuangan. Mereka adalah kaum elite dan eksklusif yang tidak pantas hidup susah. Mereka tetap saja malah hidup bermewah-mewah. Mereka masih tetap suka memakai baju yang indah dan anggun, membeli perhiasan yang berkilauan dan makan seenak perutnya. Yang paling parah adalah sang Ratu, Marie Antoinette, istri Raja Louis XVI (Laksono, 2010).

Menurut Malet&Issac (Hijriah, 2006) sebenarnya, Revolusi Perancis 1789 merupakan akumulasi dari penderitaan rakyat Perancis karena adanya pembedaan status kewarganegaraan pada Rejim Lama . Rejim Lama daalah system politik ,administrasi ,ekonomi, social, dan religious Perancis pada abad XVI,XVII dan XVIII.

## **JURNAL WAHANA PENDIDIKAN**

Mengenai Rejim Lama lebih lanjut Malet&Issac, menuliskan tentang kekuasaan raja seperti di bawah ini:

“..... sistem politik *Rejim Lama* adalah monarki absolut ketuhanan . Raja mendapatkan tahtanya hanya dari Tuhan dan hanya bertanggungjawab kepada Tuhan. wewenangnya tdak dapat dikontrol atau di batasi oleh siapapun. Dengan demikian,kewajiban utama rakyat jelata hanyalah mematuhi perintah raja. memenuhi perintah raja, buku da surat kabar apapun hanya boleh diterbitkan setelah melalui sensor. Karena agama katolit adalah agama yang dianut raja, maka rakyat Perancis tidak berhak menganut agama lain. Raja berhak menyita harta benda rakyatnya;dengan surat perintah yang disebut *letter de cachet* , raja berhak memenjarakan seseorang tanpa melalui proses peradilan dan untuk waktu yang takterbatas. Rakyat Perancis hidup didalam Rejim yang sewenang-wenang” (Malet&Issac dalam Hijriah: 2006).

Dari pernyataan di atas, dapat dilihat, bahwa rakyat Perancis berada dalam tekanan yang besar dari raja. mereka bahkan tidak banyak memiliki hak-hak yang seharusnya dinikmati oleh warga negara. Hidup hanya untuk raja dan raja berhak sewenang-wenang kepada siapapun.

Sementara itu, secara social, rakyat Perancis terbagi menjadi tiga golongan yang berdasarkan pada ketidaksamaan sebagaimana yang dipaparkan oleh Wahjudi Djaja di bawah ini:

“.... rakyat Perancis terbagi menjadi tiga golongan : Golongan Agamawan (*Ordre du Clerge*), Golongan Bangsawan (*Ordre de la Nobless*) dan Golongan ketiga (*Ordre du Tiers Etat*). Kedua Golongan yang pertama memiliki hak-hak istimewa, tapi mereka hanya minoritas, yaitu sekitar 115.000 orang Agamawan dan paling banyak 400.000 orang Bangsawan . Sisanya 27.500.000 orang, termasuk golongan ketiga ( Wayjudi, 2012: 111).

Pengelompokan sosial masyarakat Perancis yang berdasarkan atas ketidaksamaan tersebut sangat memberatkan golongan ketiga. Apalagi , Golongan ketiga ini berjumlah 98% dari seluruh rakyat Perancis. Pada masa Rejim Lama itu , keadaan rakyat Perancis secara umum menderita, khususnya para petani dan buruh yang merupakan mayoritas rakyat Perancis.

Ketidakpuasan tersebut mendorong rakyat Perancis untuk mengadakan-mengadakan gerakan-gerakan yang menuntut pada kehidupan yang lebih baik dalam upaya ini, kaum borjuis, sebagai bagian dari gologan ketiga memiliki peranan yang cukup besar.

Apalagi setelah uang sangat berperan dalam kehidupan ekonomi sebagaimana disebutkan oleh S. Lusac bahwa disebagian besar Eropa Barat pada akhir abad pertengahan ekonomi uang yang muncul dari aktivitas ekonomi baru dengan volumenya yang terus meningkat menggeser ekonomi agraris (Henry, 1993).

Perjuangan kaum Borjuis baik di Etats Generaux maupun dilapangan melalui pembentukan opini dan gerakan masa sangat peting. Oleh karena itu dalam perkembangannya, mereka memainkan peranan yang sangat penting baik sebagai motor yang mendorong, melaksakan dan mengambil kekuasaan dalam Revolusi Perancis.

## **JURNAL WAHANA PENDIDIKAN**

Setelah Revolusi Perancis kaum borjuis memainkan peranan yang sangat besar. Sebagaimana kelompok yang memiliki kekuasaan politik, mereka membentuk pemerintahan Republik, sebuah wilayah yang menggantikan monarki absolute. Adanya pemerintahan ini pada gilirannya berpengaruh pada bidang-bidang lainnya seperti ekonomi dan social budaya.

Dengan demikian peranan golongan borjuis dalam revolusi Perancis sangat penting. Mereka meletakkan landasan yang fundamental bagi terbentuknya negara Perancis modern meskipun tidak tercapai dalam waktu yang singkat.

### **Golongan Borjuis**

Golongan Borjuis ini merupakan bagian terbesar dari masyarakat Perancis dan dibagi lagi menjadi tiga tataran, yaitu kaum borjuis, rakyat jelata di pedesaan, dan rakyat jelata di perkotaan (Wahjudi, 2012). Kata *borjuis* dari kata *bourgeoisies* yang berasal dari bahasa Perancis. Borjuis merupakan salah satu kelas menurut faham dan filsafat *historis materialis* dari Karl Marx. Golongan Borjuis terutama terdiri dari kaum pedagang, industriawan, para hartawan, pegawai-pegawai menengah ke atas, tuan-tuan tanah dan sebagainya. Golongan ini memiliki kehidupan ekonomi yang cukup kuat sehingga kekuatan yang tangguh dalam lapangan produksi, menguasai alat-alat produksi dan perdagangan (Ensiklopedia Indonesia, 1989).

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian golongan borjuis menunjukkan pada beragam kelompok sosial dalam masyarakat Perancis diluar Golongan agamawan dan golongan bangsawan, yang memiliki beragam aktifitas.

Kehidupan golongan borjuis dalam masyarakat Perancis dapat dilihat dari tiga sudut pandang di bawah ini:

#### **a. Bidang politik**

Dalam bidang politik golongan borjuis tidak memiliki kedudukan yang kokoh. Ada yang menjadi pejabat rendah seperti pejabat dalam bidang peradilan dan keuangan, penagih pajak dan kasir, hakim, notaries, panitera, kuasa hukum dan lain-lain. mereka mendapatkan kebebasan untuk tidak membayar pajak *tatle* dan tidak diharuskan untuk memberikan tumpangan kepada pasukan yang sedang berperang. Kedudukan mereka secara politik tidak kuat, tetapi karena tugasnya mereka jadi tahu tentang pemerintahan, hukum dan kenegaraan (Malet & Issac dalam Hijria: 2006).

#### **b. Bidang Sosial**

Golongan Borjuis memiliki kedudukan yang cukup kuat meskipun harus berada di bawah Golongan Agamawan dan bangsawan. Kedudukan mereka sebagai pejabat drendahan dan juga sebagai dokter, pengacara, penulis dan seniman, usahawan, banker, pedagang besar dan kaum industrialis telah menempatkan mereka dalam strata tertinggi dalam golongan ketiga (Malet & Issac dalam Hijria: 2006). Apabila dilihat dari teori setratifikasi social di atas, maka Golongan borjuis dalam masyarakat Perancis hampir memiliki semua ukuran tersebut untuk menempatkan dirinya dalam strata yang paling penting dalam masyarakat golongan borjuis merupakan lapisan yang paling berpengaruh pada Golongan Ketiga (Furet & Richet, 1989: 29).

## ***JURNAL WAHANA PENDIDIKAN***

### **c. Bidang Ekonomi**

Dalam bidang ekonomi, golongan ke tiga merupakan pemilik modal. Mereka memiliki banyak perusahaan baik di kota besar maupun di kota pinggiran. Bahkan para bangsawan yang dahulunya menguasai perekonomian berbalik. Oleh karena itu selanjutnya kaum borjuis menguasai perekonomian dan pada akhirnya menguasai pemerintahan (Wahjudi, 2012: 119).

### **Lahirnya Para Pemikir Penganjur Perubahan**

Terjadinya revolusi Perancis tidak dapat dipisahkan dari berkembangnya pemikiran-pemikiran baru yang dikemukakan tokoh-tokoh berikut:

#### **1. Montesquieu (1659-1755).**

Montesquieu mengenalkan bentuk kekuasaan Negara yang dibagi menjadi tiga (*trias politica*) yang meliputi: (1) Kekuasaan legislative (pembuat undang-undang), (2) Kekuasaan eksekutif (pelaksana undang-undang), (3) Kekuasaan Yudikatif (pengawas dan pengadilan pelanggaran undang-undang).

#### **2. Voltaire (1694-1778)**

Voltaire mengkritik pemerintahan Louis XIV yang aristokratis. Dia membandingkan pemerintahan Inggris yang berparlemen dengan di Perancis yang hanya namanya punya parlemen, sedangkan parlemen sejak Louis XIII tidak berfungsi.

#### **3. JJ. Rousseau**

JJ. Rousseau menyiarkan faham kemerdekaan bagi manusia dan persamaan. Rakyat adalah segala-galanya bagi dia. Rousseau menulis tentang bagaimana seharusnya undang-undang dan peraturan-peraturan untuk manusia yang beradab (Wahjudi, 2012).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode historis, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### **1. Heuristik**

Pada tahap ini berusaha mencari sumber-sumber sejarah atau jejak, fakta dan data masa lampau.

#### **2. Kritik**

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sumber yang telah diperoleh untuk menentukan keaslian dan kevalidan sumber tersebut.

#### **3. Interpretasi**

Penulis mengadakan penafsiran dan analisis terhadap data dan fakta yang terkumpul.

#### **4. Historiografi**

Pada tahap ini dilakukan penulisan karya ilmiah setelah melalui langkah-langkah di atas.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui studi literatur atau studi kepustakaan yakni dengan mengumpulkan sumber-sumber yang sesuai.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Revolusi Perancis 1789 Dan Peranan Golongan Borjuis**

**Faktor penyebab Revolusi Perancis**

Banyak factor yang mmenyebabkan Revolusi Perancis. Dari sekian banyak penyebab terjadinya Revolusi Perancis secara umum dapat dibagi ke dalam beberapa sebab, yaitu:

1. Sikap pemerintah absolute yang terlalu kaku dalam menghadapi perubahan dunia. Penyebab lainnya adalah adanya ambisi yang berkembang dan dipengaruhi oleh pencerahan dari kaum borjuis, kaum petani, para buruh dan individu dari semua kelas yang merasa disakiti.
2. Munculnya aliran rasionalisme dan aufklarung pada abad ke-18 sebagai akibat dari Renaisans dan Humanisme. Dengan kritik yang tajam dari mereka untuk menghantam dan melenyapkan berbagai kesalahan.
3. Munculnya aliran romantika. Romantika adalah paham yang menganggap perasaan dan epribadian lebih penting daripada rasio.
4. Pengaruh dari paham-paham perang kemerdekaan di Amerika (1774-1783).
5. Adanya pembagian otoritas yang tidak merata menyebabkan munculnya golongan bangsawanyang mempunyai hak istimewa dan bertindak semena-mena terhadap rakyat. Dengan menghisap semua hak rakyat dan rakyat hanya dibebani kewajiban pajak.
6. Monarki *absolute* yang begitu buruk (Wahjudi: 2012).

**Penyerbuan Benteng Bastille dan Runtuhnya Ancien Regime**

Pada tanggal 13 Juli 1789 ditandai dengan dua peristiwa penting. Pertama, pembentukan dewan Kota Baru. Kedua, untuk menjaga keamanan dewan kota Paris membentuk pasukan yang juga beranggotakan bangsawan bahkan agamawan. Pada tanggal 14 Juli 1789 Pemberontakan bertambah keras. Apalagi ditambah oleh resimen pengawal Perancis (Gardes Fancaises). rakyat Perancis termasuk semua golongan borjuis, menyerbu hotel *des invalides* untuk merebut senjata, kemudian berbondong-bondong menuju benteng Bastille untuk merampas senapan dan meriam (Furet&Richet,1989).

**Peranan Golongan Borjuis Pasca Revolusi Perancis 1789**

Golongan Borjuis merupakan yang banyak berperan dalam proses Revolusi Perancis 1789 baik sebelum, maupun sesudahnya. Adapun peranan Golongan Borjuis dalam revolusi Perancis 1789 adalah sebagai berikut:

1. Peranan dalam bidang Politik  
Peranan Borjuis antara lain adalah:
  - a. Ikut serta dalam kegiatan politik praktis.
  - b. Membangkitkan semangat rakyat untuk melakukan perlawanan terhadap rejim lama.
  - c. Dengan ide-ide dan gerakannya, Golongan Borjuis berhasil mempengaruhi beberapa orang Golongan bangsawan dan agamawan yang berpengaruh untuk bergabung dalam perjuangannya.
  - d. Golongan Borjuis mempelopori pengambilalihan kekuasaan di Paris yang diikuti oleh daerah-daerah lainnya di seluruh Perancis.
  - e. Bersama dengan golongan lainnya golongan Borjuis berhasil memaksa Raja Louis XVI untuk menghapus hak-hak istimewa Golongan

## **JURNAL WAHANA PENDIDIKAN**

Agamawan dan Bnagsawan dan adanya persamaan hak bagi seluruh warga negara.

### **2. Peranan dalam bidang Sosial**

Peranannya golongan borjuis dalam bidang social adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan ide-ide dari para Filsuf yang berasal dari golongan Borjuis, maka pada tanggal 26 Agustus 1789, Dewan konstituante menetapkan *Decklaration des droit l'Homme et du Citoyen*;
- b. Tidak ada perbedaan warga negara berdasarkan golongan seperti sama rejim lama;
- c. Adanya pengakuan agama selain agama Katolik;
- d. Golongan Borjuis memproklamasikan kebebasan individu, kebebasan berbicara, menulis, kebebasan memeluk agama apapun, dll.

### **3. Peran dalam Bidang ekonomi**

Dalam bidang ekonomi Peranan golongan borjuis antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pengurangan beban pajak rakyat. khususnya rakyat Perancis, yang sebelumnya masuk dalam golongan ketiga .
- b. Golongan borjuis merupakan Golongan yang mendapat banyak keuntungan ekonomis setelah terjadinya revolusi Perancis 1789. Sementara itu, di bawah golongan borjuis terdapat kelas borjuis baru. Mereka adalah rakyat yang terdiri dari pengrajin dan pedagang kecil yang meningkat kelas sosialnya, termasuk munculnya orang kaya baru menjadi kayak arena berspekulasi dan memasok negara (Mallet&Issac dalam Hijriah, 2006).Perjalanan revolusi Perancis masih panjang , penyerbuan ke benteng bastille tanggal 14 Juli 1789 baru pemulaan. Namun hal itu merupakan suatu tonggak terbentuknya bangsa Perancis yang lebih baik untuk hidup lebih baik sebagaimana dikatakan oleh Ernest Renan bahwa bangsa diwujudkan dengan *est le desir d'etre ensemble* yaitu keinginan untuk ada bersama atau *nation est le desir de vivre ensemble* yaitu keinginan untuk hidup bersama (Suhartono,1994).

### **Pengaruh Revolusi Perancis**

#### **Pengaruh politik yang ditimbulkan di antaranya sebagai berikut:**

1. Dijadikannya undang-undang sebagai kekuasaan tertinggi yang mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Munculnya ide mengenai pengertian Republik sebagai suatu bentuk pemerintahan Negara.
3. Tumbuh dan berkembangnya paham demokrasi di kalangan rakyat Perancis.
4. Tumbuh dan berkembangnya rasa nasionalisme dan patriotism di kalangan rakyat Perancis.
5. Munculnya ide tentang aksi revolusioner untuk mengubah suatu tatanan Negara secara cepat.

#### **Pengaruh ekonomi yang ditimbulkan diantaranya:**

1. Menghapus gilda,
2. Tumbuh industri yang besar
3. Petani menjadi pemilik tanah
4. Dihapuskannya system pajak feodal

#### **Pengaruh dalam bidang sosial:**

1. Penghapusan feodalisme
2. Munculnya susunan masyarakat baru
3. Adanya pendidikan dan pengajaran yang merata

## **JURNAL WAHANA PENDIDIKAN**

4. Adanya kode Napoleon yang memberikan kesempatan bagi perkembangan hukum (Djaja, 2012).

### **SIMPULAN**

Revolusi Perancis 1789 merupakan salah satu peristiwa yang memiliki pengaruh yang besar bagi bangsa Perancis maupun bagi dunia. Bagi rakyat Perancis, Revolusi Perancis telah menjatuhkan Rejim Lama yang sangat menindas kasusnya bagi golongan ketiga. bagi dunia, revolusi Perancis 1789 kehidupannya yang pada gilirannya memberikan inspirasi bagi bangsa-bangsa lainnya yang terjajah untuk melepaskan diri dan berjuang demi meraih kemerdekaan.

Golongan Borjuis merupakan salah satu dari bagian Golongan Ketiga yang memiliki peranan yang sangat besar bagi terjadinya revolusi Perancis 1789. sebagian besar Golongan Borjuis hanya memiliki kedudukan yang tinggi dalam bidang social dan ekonomi. Namun dalam bidang Politik mereka tidak memiliki kewenangan untuk mengatur pemerintahan.

Oleh karena itu, para filsuf yang notabene adalah Golongan borjuis sejak lama telah mengemukakan ide-ide tentang hak dan kewajiban warga negara, raja, persamaan, kemerdekaan dan kebebasan. Ide-ide tersebut telah mempengaruhi Golongan borjuis untuk berjuang melaksanakan ide-ide tersebut. Melalui kekuatan intelektual dan sosialnya, mereka dapat memanfaatkannya melalui sidang *Etats Generaux*.

Meskipun Perancis masih butuh waktu yang panjang untuk menata kembali system pemerintahannya, namun Revolusi Perancis 1789 telah menjadi landasan yang kokoh tentang keinginan rakyat Perancis untuk hidup dengan dasar *Liberte, Egalite* dan *Fraternite*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Wahjudi, D. (2012). *Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno hingga Eropa Modern*. Yogyakarta: Ombak.
- Laksono, E. (2006). *Imperium III*. Jakarta: Hikmah.
- Suhartono (1982). *Pengantar sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hijriah, S. (2006) *Borjuis. ....*
- Bill, Y. (2005). *100 even that shaped word history*. Batam: Karisma publishing grop.